

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat studi kasus terhadap penanaman nilai-nilai akidah Islamiyah pada anak usia dini oleh orangtua etnis Jawa. Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap penanaman nilai-nilai akidah Islamiyah pada anak usia dini oleh orangtua etnis Jawa,<sup>1</sup> dengan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Jorong.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan tesis penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, h. 213.

Penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian kualitatif yang mana penulis memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil latar di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Kecamatan Jorong ini terletak sebelum desa Asam-Asam dan sesudah desa Jorong. Di Kecamatan Jorong mayoritas penduduknya adalah etnis Banjar, akan tetapi banyak transmigran etnis Jawa yang bermukim di sana. Kecamatan Jorong, banyak tinggal transmigran etnis Jawa yang mendiami Desa Trans 200, Trans 300, Trans 400, Trans 500. Nama desa ini sekarang menjadi desa Karang Rejo yang terdiri dari desa Trans 200 dan 300, desa Asam jaya yaitu desa Trans 400 dan desa Asri Mulya yaitu desa Trans 500, Desa tersebut lah yang akan penulis teliti.

## **C. Data dan sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dan perilaku subjek penelitian (informan) yang meliputi:

- 1) Minimnya pengetahuan orangtua tentang akidah Islamiyah
  - 2) Penanaman nilai-nilai akidah Islamiyah pada anak usia dini oleh orangtua transmigran Etnis Jawa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
  - 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah Islamiyah pada anak usia dini oleh orangtua transmigran Etnis Jawa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
    - a) Minimnya pengetahuan orangtua tentang akidah Islamiyah
    - b) Waktu kesempatan yang dimiliki
    - c) Sering mengikuti pengajian agama
- b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Data pokok dan data penunjang di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan kunci, yaitu 30 orangtua etnis Jawa dari berbagai bidang pekerjaan dan latang belakang serta mempunyai anak usia dini berusia 0-6 tahun. Mereka tinggal di Kecamatan Jorong yang terdiri dari desa Karang Rejo yang terdiri dari desa Trans 200 dan 300, desa Asam jaya yaitu desa Trans 400 dan desa Asri Mulya yaitu desa Trans 500. Responden ini di tetapkan secara *purposive dan snowball*.
- b. Informan pelengkap yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti tokoh masyarakat, kepala desa setempat

dan masyarakat sekitar.

- c. Dokumen yaitu arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data memudahkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan problematika penelitian. Penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi antar ketiganya. Lebih rinci ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>4</sup>

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63.

Teknik ini digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan data yang diperlukan mengenai penanaman nilai-nilai akidah Islamiyah pada anak usia dini oleh orangtua transmigran etnis Jawa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut yang meliputi: pengamatan suasana di lapangan secara langsung, pengamatan terhadap keluarga etnis Jawa dalam penanaman nilai-nilai akidah dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian serta pengamatan fisik objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>6</sup> Wawancara dalam penelitian ada yang non-struktur dan ada yang terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban diberikan kepada orang yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan oleh penulis terhadap orangtua transmigran etnis Jawa. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terfokus pada masalah. Oleh karena itu, penggunaannya tidak dilakukan secara ketat. Artinya pertanyaan dapat berkembang atau bebas terarah sesuai dengan jawaban informan penelitian.

---

<sup>6</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85.

<sup>7</sup>S. Maryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 56

### 3. Dokumentasi

Penulis dalam hal ini menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi riwayat singkat berdirinya Kecamatan Jorong, letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, kegiatan keagamaan, dan sarana ibadah dan pendidikan di Kecamatan tersebut.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Penulis menganalisis data menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif dan selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus ke umum. Menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris.

---

<sup>8</sup>Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. III, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 335.

Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan oleh peneliti berdasarkan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman.<sup>10</sup> Mereka menjelaskan bahwa analisis data pada model ini terdiri dari 4 komponen yang saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/verifying*). Keempat komponen ini merupakan siklus yang berlangsung secara terus menerus antara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Proses siklus itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dokumentasi. Data-data lapangan di Kecamatan Jorong dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat di desa-desa tersebut, apa yang didengar dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan refleksi. Catatan refleksi merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

<sup>10</sup>Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarison 1998), h. 130

dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan di Kecamatan Jorong tersebut.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.<sup>11</sup>

## 3. Penyajian Data

Penyajian data paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan, catatan lapangan seringkali membingungkan peneliti jika tidak digolong-golongkan sesuai dengan topic masalah.

Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk di analisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

## 4. Penarikan kesimpulan verifikasi

Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi data sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari kongfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga verifikasi sejak awal berlangsung penelitian hingga akhir

---

<sup>11</sup>Nasution S, *Metode ...*, h. 130

penelitian yang merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan kongfingurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi dalam penelitian. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah merupakan hal yang penting.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pentahapan sebagai berikut: a) Mencatat semua temuan fenomena di lapangan, baik melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan. b) Menelaah kembali hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting. Pekerjaan diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; c) Mendeskripsikan data yang diklasifikasi untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus masalah dan tujuan penelitian; dan d) Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penulis tesis.

---

<sup>12</sup>Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Prees, 2011), h. 129-130.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud keabsahan data penelitian adalah cara memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.<sup>13</sup> Dikatakan bahwa ada 4 (empat) macam triangulasi yaitu:

1. Sumber, dapat dilakukan dengan cara;
  - Membandingkan hasil observasi terhadap orangtua etnis Jawa dengan hasil wawancara.
  - Membandingkan hasil wawancara orangtua etnis Jawa dengan tokoh masyarakat atau masyarakat sekitar.
2. Metode, dapat dilakukan dengan cara;
  - Pengecekan hasil penelitian dengan beberapa pengumpulan data yang dilakukan penulis pada orangtua etnis Jawa.
  - Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
4. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (*rivalexplanation*) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis.<sup>14</sup> Jadi, membandingkan hasil temuan dengan teori yang ada apakah sesuai atau tidak. Dari beberapa macam triangulasi di atas, peneliti hanya mengambil jenis triangulasi sumber, metode, teori.

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 46

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 330-331.